

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menekankan pada pemahaman fenomena objek dengan mengamati gejala alam secara langsung di lapangan. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh informasi yang autentik tentang kondisi yang diteliti. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena melalui pengalaman subjek penelitian, meliputi perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian dengan menggunakan kata-kata dan bahasa yang tepat, serta dipertimbangkan dalam konteks yang relevan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁸

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah cara penelitian yang dilakukan dengan mendalam terhadap suatu objek tertentu, seperti individu, kelompok orang, atau organisasi, berdasarkan karakteristik alaminya. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis data mengenai Peran Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Usaha Kuliner (Studi MD Café dan Resto Kecamatan Prambon)

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Meskipun ada instrumen lain yang dapat digunakan, perannya hanya sebatas sebagai penunjang bagi peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti perlu dijelaskan secara jelas dalam penelitian ini. Peneliti

²⁸ Abdul Fattah Nasution, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023)..

dapat berperan sebagai partisipan aktif, partisipan observer, atau full observer.

Dalam konteks MD Café and Resto, kehadiran peneliti menjadi krusial, karena mereka mengamati secara langsung berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat dikategorikan sebagai observasi penuh yang terlibat langsung dengan subjek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Obejek Penelitian merupakan elemen yang berupa orang, organisasi, perusahaan atau barang untuk dijadikan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MD Café & Resto yang berada di Jl. Raya Warujayeng Ds. Gondanglegi Dsn. Cembre Kec. Prambon Kab. Nganjuk.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang didapatkan peneliti ketika melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari narasumber secara langsung yaitu pemilik, karyawan dan salah satu pelanggan MD Cafe dan Resto. Data primer digunakan untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam penelitian yang dilakukan. Sementara data sekunder di dapatkan dari paparan data yang ada pada Jurnal, Buku, Website. Data sekunder berguna sebagai data pendukung dalam penelitian yang dilakukan.²⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi³⁰:

²⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

³⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan”, *Jurnal Chemical Information and Modeling*, Vol. 53 No. 19 (2019), 57.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang direncanakan dan difokuskan secara cermat untuk mengamati dan mencatat berbagai perilaku atau dinamika dalam suatu sistem dengan tujuan tertentu. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku, tetapi juga untuk mengungkap faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya perilaku tersebut dan dasar dari sistem yang diamati.

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Mills, observasi lebih dari sekadar mencatat apa yang dilakukan oleh subjek penelitian; observasi juga harus mampu meramalkan latar belakang yang menghasilkan perilaku tersebut. Mills menegaskan bahwa observasi tidak hanya dapat diterapkan pada perilaku manusia, tetapi juga pada berbagai sistem yang sedang beroperasi. Dalam konteks ini, observasi berfungsi untuk meramalkan apa yang mendasari perkembangan sistem dan untuk menarik kesimpulan tentang apakah sistem tersebut berfungsi sesuai dengan tujuannya atau tidak.

Teknik ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan langsung ke MD Cafe dan Resto, di mana pengamatan dilakukan terhadap kegiatan operasional dan penerapan strategi yang diambil untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk percakapan yang memiliki tujuan yang jelas. Dalam proses ini, terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu pewawancara yang bertugas mengajukan pertanyaan dan narasumber yang bertugas memberikan jawaban. Wawancara bukan hanya sekedar kegiatan

mendengarkan, melainkan interaksi yang melibatkan pertukaran berbagai elemen penting seperti aturan, tanggung jawab, perasaan, keyakinan, motif, dan informasi. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pemilik, karyawan dan salah satu pelanggan MD Cafe and Resto untuk mengetahui lebih dalam mengenai kondisi lingkungan kerja di tempat tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen" yang berarti barang tertulis. Para ahli mendefinisikan dokumen dalam dua pengertian. Pertama, dokumen dapat dipahami sebagai sumber tertulis yang menyajikan informasi sejarah. Dokumen merupakan kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, karya seni, dan sejenisnya. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa dokumen resmi, seperti surat putusan atau surat instruksi, maupun dokumen tidak resmi, seperti nota dan surat pribadi, yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif, dokumen berfungsi sebagai pelengkap dalam penggunaan metode observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan dalam analisis data yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data, penyajian data (*data display*) dan penarikan simpulan³¹ :

³¹ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitaif*, 2023. 164

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan dan pemuatan perhatian yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasi data yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini berlangsung secara kontinu selama fase pengumpulan data. Reduksi data merupakan tahap analisis yang berfokus pada penajaman informasi, pengelompokan, pengarahan, penghapusan data yang tidak relevan, dan pengorganisasian data dengan cara yang memungkinkan penarikan dan verifikasi kesimpulan akhir.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menampilkan data secara visual, proses pemahaman terhadap situasi yang sedang diteliti menjadi lebih mudah, serta dapat membantu dalam merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini merupakan intisari dari temuan penelitian yang mencerminkan pandangan akhir yang dibangun berdasarkan uraian sebelumnya, serta keputusan yang

dihadarkan melalui metode berpikir induktif maupun deduktif. Kesimpulan yang ditarik harus relevan dengan fokus, tujuan, dan temuan penelitian yang telah dilakukan. Dalam konteks penelitian kualitatif, kesimpulan mencakup temuan baru yang sebelumnya mungkin belum teridentifikasi. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang pada awalnya masih samar, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori yang lebih jelas setelah melalui proses penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Metode yang digunakan dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah :³²

1. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti berusaha meningkatkan ketekunan dengan melakukan verifikasi terhadap data yang telah ditemukan. Hal ini dilakukan dengan pengamatan yang terus-menerus serta membaca berbagai referensi buku dan hasil penelitian atau dokumentasi terkait. Dengan demikian, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk memperkuat aspek teoritis, metodologis, dan interpretatif dalam penelitian kualitatif. Proses triangulasi melibatkan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, yang dipakai adalah triangulasi sumber data, di mana peneliti menguji kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan sumber. Selain wawancara dan

³² Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 No. 3 (2020), 145,

observasi, terdapat juga pengumpulan data dari dokumen tertulis, catatan pribadi, media sosial, situs web, gambar, dan foto yang berkaitan dengan MD Café dan Resto. Tujuannya adalah untuk mendapatkan berbagai perspektif guna memastikan kebenaran dari hasil penelitian yang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian memakai beberapa tahapan antara lain :

1. Tahap Sebelum Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti melakukan survei lapangan, menentukan fokus penelitian, dan meminta persetujuan MD Café dan Resto Kecamatan Prambon. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada karyawan yang kemudian menjadi narasumber.

2. Tahapan Penelitian Lapangan

Pada tahap penelitian lapangan, peneliti menyiapkan beberapa alat penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, karena pengumpulan data yang relevan memerlukan banyak waktu. Peneliti kemudian mulai memilih dan menganalisis data yang diperlukan secara berulang untuk menghindari kesalahan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengumpulkan dan mengorganisasikan secara sistematis data yang didapat sesuai teknik pengolahan data agar hasilnya dapat dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. Untuk memastikan kebenaran data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode yang tepat untuk membandingkan hasil penelitian dengan referensi lebih lanjut yang sesuai. Jika datanya benar, hasil analisis diinterpretasikan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan laporan dalam format, notasi, dan bahasa yang mudah dipahami. Kegiatan terakhir adalah merevisi dan melengkapi teks.